

## **BAB II**

### **PEMAHAMAN PROYEK**

#### 2.1 Tipologi Pusat Kegiatan Mahasiswa

Pusat Kegiatan Mahasiswa (PKM) adalah suatu wadah pusat kegiatan mahasiswa di luar jam kuliah mahasiswa. PKM akan menjadi tempat yang menyediakan fasilitas untuk mahasiswa dalam menghabiskan masa luangnya setelah selesai kuliah. PKM juga akan mewadahi banyak aktivitas mahasiswa di luar kurikulum yang sudah ditetapkan setiap fakultas. Dengan adanya PKM, diharapkan kegiatan mahasiswa setelah menyelesaikan jam kuliah akan tetap berada di sekitar kampus (khususnya di gedung PKM) sehingga tercipta suasana kampus yang seimbang dari segi pembelajaran dan organisasi. Untuk Persyaratan hubungan fungsional dalam bangunan PKM diantaranya terdapat

##### a. Ruang Utama

Ruang utama merupakan suatu inti dari pembangunan proyek *student center* ini dimana ruang ini memiliki ukuran lebih luas dan menjadi ruangan inti pada bangunan *student center*. Diantara ruang-ruang yang ada, yang termasuk ruangan utama pada gedung *student center* yaitu auditorium, ruang pameran, serta ruang kesekretariatan kemahasiswaan.

Persyaratan khusus untuk ruang utama diantaranya mampu menjadi ruang pertama pada gedung yang memfasilitasi pengunjung mahasiswa serta tamu dari luar, sehingga ruangan-ruangan ini memiliki fungsi ruang tamu atau ruang singgah. Khusus untuk auditorium, pameran dan pertunjukan memiliki ketentuan yang telah ditetapkan, untuk auditorium harus memiliki kapasitas minimal 500 orang, serta ruang pameran dan ruang-ruang pertunjukan harus memiliki luas yang cukup.

##### b. Ruang Penunjang

Ruang penunjang merupakan bagian-bagian yang mendukung dari ruang utama, yang termasuk dalam ruang penunjang adalah *food court*,

minimarket/koperasi mahasiswa, plaza, *rental room*/ruang seminar, serta parkir VIP.

c. Ruang Servis

Ruang servis pada bangunan ini diantaranya yaitu mushola, ruang ME, toilet dan lainnya yang harus ada pada suatu gedung.

### 2.1.1 Teater

Kata “Teater” berasal dari bahasa Inggris *theater* atau *theatre* dan dari bahasa Yunani *theatron*. Secara etimologis, kata “teater” dapat diartikan sebagai tempat atau gedung pertunjukan. Sedangkan secara istilah kata teater diartikan sebagai segala hal yang dipertunjukkan di atas pentas untuk konsumsi penikmat. Fungsi yang dapat diwadahi oleh teater antara lain sebagai sarana upacara, media ekspresi, media hiburan, dan media pendidikan.

Secara umum, ruangan-ruangan di dalam suatu gedung teater dapat dikategorikan sebagai berikut

a. *Front of house*

Bagian front of house merupakan bagian yang bersifat publik dan mewadahi kegiatan penerimaan tamu, seperti sebuah foyer, *lobby*, dan *lounge*.

b. Auditorium

Auditorium merupakan bagian utama dari sebuah bangunan teater karena merupakan bagian yang mewadahi fungsi pertunjukan. Bagian ini bersifat privasi karena dikhususkan untuk pengunjung yang memiliki tiket atau membayar. Dalam beberapa kasus memungkinkan fasilitas ini dapat gratis atau tidak membayar. Dalam suatu teater, konfigurasi penonton (auditorium) dan panggung (*stage*) sangatlah penting. Konfigurasi tersebut dapat dikategorikan pada beberapa bentuk diantaranya *arena*, *thrust*, *end stage*, *proscenium*, dan *environmental*.

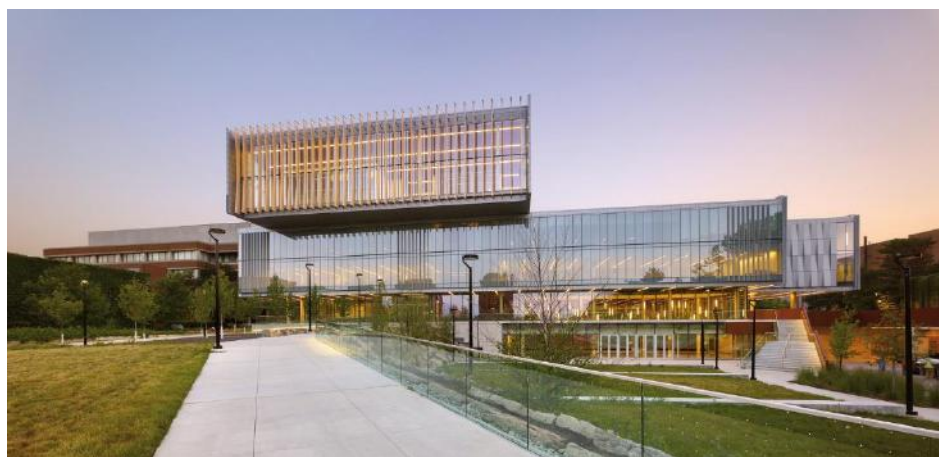
c. Backstage / back of the house

Bagian *backstage* memenuhi kebutuhan persiapan pertunjukan, mulai dari latihan pemain serta persiapan *stage property*, pakaian, dan *make up*. Bagian ini bersifat tertutup untuk publik, kecuali yang memiliki izin khusus.

## 2.2 Studi Preseden

Tinjauan terhadap bangunan pusat kegiatan mahasiswa didapat dari internet dan kunjungan langsung ke kampus . Tinjauan tersebut terdapat dari luar Indonesia dan dalam Indonesia, di luar Indonesia bangunan pusat kegiatan mahasiswa disebut sebagai *student center* atau *student union*. Terdapat beberapa perbedaan dari *student center* di Indonesia dengan luar negeri, hal ini dikarenakan sistem pembelajaran di Indonesia cenderung *teacher-centered* sedangkan di luar negeri *student-centered*. Sistem *student-centered* yang diterapkan di luar negeri merupakan sistem yang berpusat pada siswa, guru atau dosen hanya sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran. Menurut Sternberg, sistem *student-centered* menuntut adanya fasilitas yang mendukung untuk berbagai kegiatan mahasiswa. Berikut merupakan tinjauan khusus objek studi sejenis :

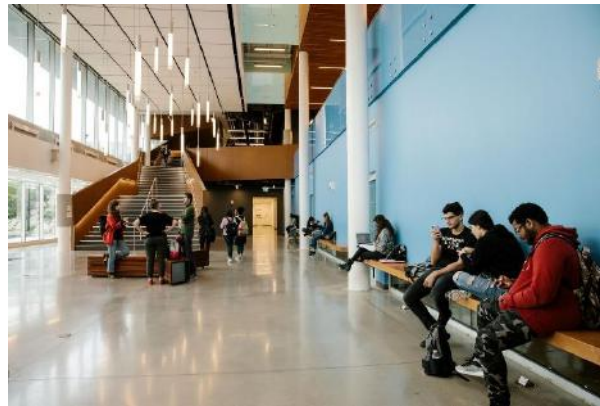
### 2.2.1 York University Student Center



Gambar 2.. York University Student Center  
Sumber : Archdaily.com, 2020

York University Student Center dirancang oleh Cannon Design. Bangunan student center ini memiliki luas 11.705 m<sup>2</sup>, ditujukan untuk menjadi pusat kehidupan mahasiswa dan program edukasi dari kampus.

York University merupakan universitas terbesar ke-3 di Kanada. *Student center* yang dirancang difungsikan untuk menanggapi kebutuhan mahasiswa yang besar dan beragam. Bangunan ini juga dikhususkan untuk kegiatan mahasiswa.



Gambar 3. Interior *York University Student Center*  
Sumber : Archdaily.com, 2020

York University student center difungsikan sebagai ruang tamu untuk kehidupan mahasiswa dan dirancang dengan memperhatikan beragam organisasi mahasiswa di York, bangunan ini sangat inklusif untuk mahasiswa dari semua ras, agama dan kepercayaan.

Lantai atas menawarkan ruang doa multi agama yang besar dimana semua mahasiswa dari semua agama dipersilahkan untuk berdoa. Ruangan ini digunakan secara teratur tanpa adanya konflik.

Sebuah *pantry* makanan atau kantin berada di lantai bawah gedung untuk melayani mahasiswa. Lalu terdapat Bimbingan Konseling mahasiswa digedung ini yang terbuka untuk semua mahasiswa yang mungkin membutuhkan orang untuk diajak bicara, rekomendasi konseling kesehatan mental, dan masih banyak lagi. Selain itu produk produk kesehatan juga

tersedia gratis di gedung ini. Terdapat pula ruang klub mahasiswa yang ramai menghubungkan mahasiswa dari semua klub yang berbeda.

Bangunan ini merupakan pusat kegiatan mahasiswa dan siswa banyak melakukan kegiatan dan event di gedung ini, seperti nonton bareng, acara sosial, dan pekan multikultural yang menampilkan kompetisi tari dan makanan internasional setiap tahunnya.

Letak gedung ini berada strategis didalam kampus, yang membuatnya mudah diakses oleh 50.000 mahasiswa York University. Desain gedung berkonsep berkelanjutan, seperti terdapatnya area parkir sepeda, atap hijau, dinding kaca/tirai yang berkekuatan tinggi, kamar kecil yang netral gender, penggunaan cahaya alami didalam gedung, kemudahan aksesibilitas, dan ketahanan lingkungan. Fasad bangunan yang transparan dimaksudkan sebagai respon desain terhadap keinginan klient untuk terbuka dan menyambut semua orang.



Gambar 4.. *Bird eye York University Student Center*  
Sumber : Archdaily.com, 2020

Jadi, pada preseden yang akan diadaptasi pada desain bangunan adalah fasad kisi-kisi yang dapat memanfaatkan cahaya yang masuk kedalam gedung sebagai penerangan alami dan juga ruang dalam pada bangunan yang tersusun berdasarkan fungsi serta keperluannya.

### 2.2.2 Universitas Pelita Harapan (UPH)

Pada Universitas Pelita Harapan (UPH) tidak terdapat *student center* yang *massive* satu massa bangunan. Ruangan yang memiliki fungsi sama dengan *student center* tersebar di berbagai gedung di UPH. Seperti perpustakaan, *discussion room*, berada pada massa yang sama, perpustakaan terletak di lantai 4 gedung dan memiliki 3 lantai untuk perpustakaan sendiri, dengan lantai pertama dan kedua terdapat ruang baca, rak buku, dan tempat peminjaman buku, serta dilantai ketiga perpustakaan full *discussion room* untuk mahasiswa.

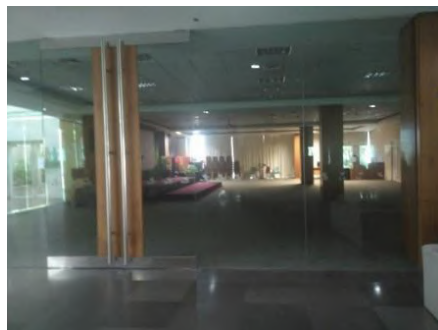


Gambar 5. Perpustakaan UPH

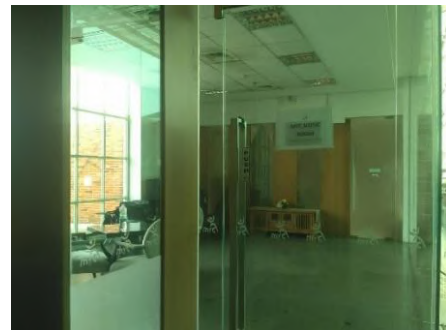


Gambar 6. Discussion room UPH

Lalu terdapat ruang seminar, ruang musik, ruang untuk mahasiswa berkumpul berada pada satu massa bangunan. Ruang seminar sering digunakan mahasiswa untuk kegiatan seminar, acara expo dan acara lainnya, lalu di ruang musik terdapat beberapa alat musik yang dapat digunakan mahasiswa, lalu terdapat ruang berkumpul mahasiswa dengan konsep seperti cafe, cocok untuk tempat mengerjakan tugas, akan tetapi tidak boleh membawa makanan ataupun minuman disini.



Gambar 7. Ruang seminar umum UPH



Gambar 8. Ruang musik mahasiswa UPH

Selanjutnya ada *food court/food junction*, memiliki massa bangunan sendiri, dengan memiliki 3 lantai. sebenarnya terdapat beberapa foodcourt di UPH akan tetapi *food junction* ini merupakan pusat dari *food court* disana. dilantai pertama *food junction* merupakan tempat pemesanan makanan serta terdapat banyak meja kursi untuk makan, lalu dilantai dan tiga hanya terdapat meja kursi untuk makan saja.



Gambar 9. *Food junction* UPH

Toko yang menjual desain produk mahasiswa, terdapat pada gedung arsitektur segala desain baju ataupun barang lainnya merupakan hasil karya mahasiswa dan dapat dibeli. Lalu ada toko buku seperti gramedia didalam kampus yang juga memiliki gedung sendiri dengan 2 lantai, lantai pertama terdapat banyak buku buku, aksesoris, dsb layaknya toko buku. Lalu dilantai kedua merupakan tempat penjualan aneka barang anak anak, disini setiap minggu terdapat banyak anak anak yang melakukan kegiatan rutin mewarnai dilantai 2 ini.



Gambar 10. *Store* UPH

Hingga tempat olahraga, terdapat lapangan basket/futsal dan disampingnya merupakan *gym center* yang dapat diakses mahasiswa. lapangan basket merupakan lapangan yang tertutup atap (semi outdoor) dan *gym center* memiliki masa sendiri tepat disebelah lapangan.

Memang semua ruangan fasilitas mahasiswa berbeda massa bangunan, tetapi kesan *student center* sangat terasa dengan fasilitas yang sangat memadai bagi mahasiswa.



Gambar 11. Lapangan Basket

Jadi kesimpulan yang didapat dari preseden kampus Universitas Pelita Harapan yang akan diadopsi pada bangunan *student center* yang akan dirancang ialah pada kampus UPH tidak terdapat gedung *massive student center*, akan tetapi fasilitas yang disediakan dari kampus sangat memadai untuk digunakan mahasiswa, seperti *food junction* yang luas, lapangan olahraga yang memadai, ruang berkumpul yang banyak terdapat di area kampus, ruang seminar mahasiswa, ruang musik dan banyak lagi. Berangkat dari hal ini, perancang akan mengadopsi hal hal tersebut yang akan di terapkan pada *student center* ITERA, seperti fungsi fungsi tempat atau ruang yang ada pada kampus UPH tersebut dijadikan *massive* menjadi satu bangunan di kampus ITERA, terutama untuk ruang berkumpul dan sarana sarana lainnya yang akan menunjang kegiatan mahasiswa di kampus ITERA.



### 2.2.3 Trent University Student Center



Gambar 12. Trent University Student Center  
Sumber : Archdaily.com, 2020

Trent University Student Center dirancang oleh Teeple Architects dengan luas 34.000 meter persegi dan terdiri dari 3 lantai. Terletak strategis dipintu masuk utama kampus Trent University. *Student Center* ini dirancang oleh pakar arsitektur modern Ron Thom yang bertujuan untuk menghubungkan para mahasiswa satu sama lain dalam suasana yang dinamis. *Student Center* terletak strategis, pada arah barat terdapat area parkir, arah utara terdapat perpustakaan, arah selatan terdapat hutan hijau, dan arah timur terdapat sungai atonabee dan jalur pejalan kaki.



Gambar 13. Bird eye Trent University Student Center  
Sumber : Archdaily.com, 2020

Pintu masuk utama gedung menghadap langsung ke pemberhentian utama bus di gerbang kampus, dimana banyak mahasiswa yang menunggu bus dan dapat menunggu di *student center* ini. Fasilitas dibangun ini yang menarik adalah menyatu antara pusat mahasiswa dan ruang belajar formal.



Gambar 14. Student Lounge Trent University Student Center  
Sumber : Archdaily.com, 2020

Sentralitas dan visibilitas forum adalah kunci dalam desain, bertindak sebagai pusat kegiatan sosial serta untuk mengarahkan secara intuitif ke semua fasilitas yang ada. Dalam gedung mahasiswa dapat menggunakan *lounge* untuk berbincang. Terdapat juga ruang yang difungsikan fleksibel untuk pertunjukan, pameran dan lainnya sehingga membuat hidup bangunan.

Jadi, pada preseden yang akan diadaptasi pada desain bangunan adalah bentuk yang tidak kaku dan berani, juga ruang lounge yang didesain sefungsional mungkin untuk dapat digunakan mahasiswa sebagai tempat berbincang, berkumpul serta mengerjakan tugas bersama.